



Kasus DBD di Kota Yogya Meningkat

YOGYA, TRIBUN - Tren kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta meningkat sepanjang awal 2022 ini. Oleh sebab itu, selain Covid-19, Dinas Kesehatan setempat mengimbau masyarakat, supaya waspada penyakit-penyakit endemik lain, salah satunya DBD.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya, Endang Sri Rahayu, mengatakan, sejak Januari, hingga Maret 2022, tercatat ada 54

kasus DBD di wilayahnya. Sementara sepanjang tahun lalu, dijumpai total 94 kasus, di mana satu pasien meninggal dunia.

"Januari yang tertinggi di tahun ini, ada 41 kasus, kemudian Februari itu 12, dan Maret baru 1, semoga saja tidak ada penambahan lagi," ungkap Endang, Rabu (23/3).

Ia tidak memungkiri, intensitas hujan yang sejak awal tahun terus konsisten tinggi, sangat mempengaruhi sebaran DBD. Selain itu, curah hujan

dinilai berdampak pula pada upaya warga masyarakat untuk menggulirkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), di sekitaran lingkungannya.

Namun, dengan kasus DBD yang terbilang tinggi, pihaknya pun harus menggiatkan sosialisasi di pemukiman penduduk, supaya lebih memperhatikan faktor kebersihan lingkungan. Ia menilai, selain pandemi Covid-19, masih ada penyakit-penyakit lain mengintai, serta menyimpan bahaya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005